

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan data penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau menguji adakah pengaruh Tingkat Bagi hasil dan *Bi rate* terhadap Jumlah Dana Deposito (Studi Kasus KJKS Prima Artha, di Sleman) periode 2011 - 2015 menggunakan data bulanan (time series) selama kurun waktu dari buln Januari 2011 - Desember 2015 yang di dapat langsung dari Lembaga Keuangan Syariah KJKS Prima Artha, di Sleman dan web resmi Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Bergganda untuk menganalisis data atau menguji data. Secara simultan terdapat pengaruh Tingkat Bagi hasil dan *BI Rate* terhadap Jumlah Dana (Saldo Deposito).

Berdasarkan uji Regresi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pada variabel Tingkat Bagi Hasil menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap variabel Independen (Jumlah Dana simpanan berjangka 3, 6 dan 12).
  - a. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi dengan objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 3 bulan, nilai Sig tingkat bagi hasil lebih besar ( $0,259 < 0,05$ )  $0,05$  adalah nilai tingkat signifikasi (Tidak berpengaruh).

- b. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi dengan objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 6 bulan, nilai Sig tingkat bagi hasil lebih besar ( $0,697 < 0,05$ ) 0,05 adalah nilai tingkat signifikasi (Tidak berpengaruh).
  - c. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi dengan objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 12 bulan, nilai Sig tingkat bagi hasil lebih besar ( $0,842 < 0,05$ ) 0,05 adalah nilai tingkat signifikasi (Tidak berpengaruh).
2. Pada variabel X2 atau Suku Bunga (*BI Rate*) menunjukkan pengaruh terhadap variabel Independen (Jumlah Dana Simpanan Berjangka 3 dan 12 bulan) saja. Sedangkan pada jangka waktu 6 bulan, suku bunga (*bi rate*) tidak berpengaruh terhadap (Jumlah Dana Simpanan Berjangka 6 bulan).
- a. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi pada objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 3 bulan, nilai Sig suku bunga (*bi rate*) lebih kecil ( $0,00 < 0,05$ ) 0,05 adalah nilai tingkat signifikasi (Berpengaruh signifikan dan positif)
  - b. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi pada objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 6 bulan, nilai Sig suku bunga (*bi rate*) lebih besar ( $0,570 < 0,05$ ) 0,05 adalah nilai tingkat signifikasi (Tidak berpengaruh).
  - c. Dibuktikan dengan hasil uji regresi atau uji T dari model regresi pada objek Jumlah Dana Simpanan Berjangka 12 bulan, nilai Sig

suku bunga (*bi rate*) lebih kecil ( $0,01 < 0,05$ )  $0,05$  adalah nilai tingkat signifikansi (Berpengaruh signifikan dan positif).

3. Berdasarkan hasil uji F (Signifikansi Simultan) disimpulkan bahwa hasilnya adalah:
  - a. Berdasarkan output pada tabel 4.16 uji F Jumlah Dana (Simpanan berjangka 3bulan) diperoleh nilai F hitung sebesar 13.060 dengan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi jauh dibawah kriteria yang digunakan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), Dengan kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel dependen mempengaruhi variabel independen. Pernyataan ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan peneliti.
  - b. Berdasarkan output pada tabel 4.17 uji F Jumlah Dana (Simpanan berjangka 6 bulan) diperoleh nilai F hitung sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi 0,850. Karena nilai signifikansi jauh diatas kriteria yang digunakan 0,05 ( $0,85 > 0,05$ ), Dengan kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel dependen tidak mempengaruhi variabel independen.
  - c. Berdasarkan output pada tabel 4.18 uji F Jumlah Dana (Simpanan berjangka 12 bulan) diperoleh nilai F hitung sebesar 0,900 dengan nilai signifikansi 0,00. Karena nilai signifikansi jauh dibawah kriteria yang digunakan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), Dengan kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel

dependen mempengaruhi variabel independen. Pernyataan ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan peneliti.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak KJKS Prima Artha Sleman, diharapkan lebih memaksimalkan peningkatan atau menstabilkan tingkat bagi hasil dan menjelaskan keuntungan secara materil dan agama terhadap anggota maupun calon anggota, sehingga dapat menjadikan tingkat baho hasil menjadi faktor penting untuk menabung atau menggunakan produk lending berbasis bagi hasil pada KJKS Prima Artha Sleman.
2. Untuk KJKS Prima Artha lebih giat lagi dalam memberikan lagi pengertian untuk masyarakat atau calon anggota mengenai apa, bagaimana operasional, serta tujuan dari KJKS Prima Artha itu sendiri agar masyarakat dan calon anggota menjadi semakin yakin mengenai dan menggunakan produk syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya lebih menambahkan variabel-variabel, agar penelitian lebih lengkap daripada penelitian yang saya lakukan.
4. Untuk pemerintah hendaknya ikut serta dalam hal memasarkan lembaga keuangan syariah Bank maupun lainnya (KJKS/BMT), misalnya dengan cara seminar yang isinya mengenai operasional suatu LKS Bank Syariah ataupun KJKS dan BMT serta perbedaannya dengan bank konvensional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Luasnya pembahasan dari bagi hasil, namun peneliti hanya membahas seputar Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan BI *rate* terhadap Jumlah Dana (saldo keseluruhan anggota simpana berjangka)
2. Pendeknya periode pengamatan dan sedikit variabelnya
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang sudah di audit dan masih ada yang belum di audit.